

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN SRAGEN
TAHUN 1991–2013**



NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh:

IIN EKO PRATIWI

B 300 110 038

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums-ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Triyono, M.Si

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Iin Eko Pratiwi

NIM : B 300110038

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPEGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH
(PAD) DI KABUPATEN SRAGEN TAHUN 1991-2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat pengesahan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juni 2015

Pembimbing

Drs. Triyono, M.Si

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, dan Inflasi terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten Sragen. Penelitian ini menggunakan data sekunder (*time series*) dari tahun 1991-2013.

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan metode *Partial Adjustment Model* (PAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, dan Inflasi berpengaruh terhadap PAD kabupaten Sragen. Dari hasil uji t diketahui bahwa variabel yang berpengaruh signifikan arah negatif terhadap PAD kabupaten Sragen adalah Jumlah Penduduk dengan koefisien regresi jangka pendek dan jangka panjang sebesar -6.638159 dan -18.900288. Sedangkan variabel Produk Domestik Regional Bruto dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap PAD kabupaten Sragen. Selanjutnya dari hasil uji asumsi klasik diketahui bahwa model yang digunakan dalam penelitian lolos uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan spesifikasi model tetapi tidak lolos pada uji multikolonieritas.

Kata kunci: *Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Inflasi, dan Pendapatan Asli Daerah.*

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari upaya pembangunan secara nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pemerintah daerah, sehingga tercipta suatu kemampuan yang handal dan profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, serta kemampuan untuk mengelola sumber daya ekonomi daerah yang berdaya guna dan berhasil guna untuk kemajuan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peranan masyarakat dalam pembiayaan pembangunan harus ditumbuhkan dengan mendorong kesadaran, pemahaman, dan penghayatan bahwa pembangunan adalah hak serta kewajiban dan tanggung jawab bersama seluruh rakyat. Sesuai dengan prinsip otonomi daerah, penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan secara bertahap akan lebih banyak dilimpahkan kepada pemerintah daerah.

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah maka daerah memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan masing-masing dalam membiayai rumah tangganya sendiri serta untuk pembangunan yang berkelanjutan.

Menurut Sutedi (2009:13) suatu daerah diberikan kewenangan yang lebih besar untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Tujuannya antara lain untuk lebih mendekatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, memudahkan masyarakat untuk memantau dan mengontrol penggunaan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, selain menciptakan persaingan yang sehat antardaerah dan mendorong timbulnya inovasi. Sejalan dengan kewenangan tersebut, pemerintah Daerah diharapkan lebih mampu menggali sumber-sumber keuangan khususnya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintah dan pembangunan di daerahnya melalui Pendapatan Asli Daerah.

Pendapatan Asli Daerah sebagai sumber penerimaan daerah sendiri perlu terus ditingkatkan agar dapat menanggung sebagian beban belanja yang diperlukan untuk

penyelenggaraan pemerintahan dan kegiatan pembangunan yang setiap tahun meningkat sehingga kemandirian otonomi daerah yang luas, nyata, dan bertanggung jawab dapat dilaksanakan (Darise, 2007:43).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, dan Inflasi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kabupaten Sragen tahun 1991-2013.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Otonomi Daerah

Otonomi daerah menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 pasal 1 ayat (5-6) adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundangan. Daerah otonom, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Sumber-sumber Pendapatan Daerah

Sumber pendapatan daerah dalam arti luas adalah pendapatan yang meliputi pendapatan yang berasal dari pemerintah daerah sendiri dan pendapatan dari penerimaan pusat. Sedangkan pendapatan daerah dalam arti sempit adalah penerimaan sendiri Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sumber-sumber pendapatan daerah menurut Undang-undang No. 33 pasal 5 (2) Tahun 2004 adalah sebagai berikut: 1) Pendapatan Asli Daerah sebenarnya, yang terdiri dari Hasil Pajak Daerah, Hasil Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah; 2) Dana Perimbangan; dan 3) Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

3. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 merupakan pendapatan Daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-

lain pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi PAD

a. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB adalah produksi barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi oleh penduduk dalam suatu daerah tertentu dalam suatu wilayah negara dan dalam jangka waktu satu tahun (Arsyad, 1996:16).

b. Jumlah Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Penduduk yang aktif secara ekonomi terdiri dari dua kelompok, yaitu: pertama, penduduk yang bekerja memproduksi barang dan jasa dalam perekonomian; kedua, penduduk yang belum bekerja, tetapi sedang aktif mencari pekerjaan (termasuk mereka yang baru pertama kali mencari pekerjaan). Penduduk yang tidak aktif secara ekonomi adalah mereka yang tidak bekerja atau tidak sedang mencari pekerjaan (Kuncoro, 2012:63).

c. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua jenis barang tidak dapat disebut sebagai inflasi, kecuali kenaikan harga barang tersebut menyebabkan kenaikan sebagian besar harga barang-barang lain. Selain itu, kenaikan harga yang terjadi hanya sekali saja, bersifat temporer atau musiman, walaupun dalam persentase yang besar juga tidak dapat dikatakan sebagai inflasi (Kuncoro, 2012:45).

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersifat *timeseries* dengan rentang waktu 23 tahun, yaitu 1991 – 2013. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang

diambil dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang dikeluarkan oleh instansi atau badan-badan tertentu. Data sekunder tersebut diperoleh dari kantor Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (DPPKAD) kabupaten Sragen dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Metode Analisis

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PDRB, Jumlah Penduduk, dan Inflasi terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten Sragen adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan Model Penyesuaian Parsial atau *Partial Adjustment Model (PAM)* (Gujarati, 1997: 242-243).

Formulasi hubungan jangka panjang model PAM adalah sebagai berikut¹:

$$\text{Log(PAD)}^*_t = \beta_0 + \beta_1 \text{log(PDRB)}_t + \beta_2 \text{log(JP)}_t + \beta_3 \text{DEF}_t + u_t$$

Sedangkan formulasi hubungan jangka pendek model PAM adalah sebagai berikut:

$$\text{Log(PAD)}_t = \alpha_0 + \alpha_1 \text{log(PDRB)}_t + \alpha_2 \text{log(JP)}_t + \alpha_3 \text{DEF}_t + \alpha_4 \text{log(PAD)}_{t-1} + \lambda \text{log(PAD)}_{t-1} + v_t$$

Dimana: PAD (Pendapatan Asli Daerah); PDRB (Produk Domestik Regional Bruto); JP (Jumlah Penduduk); DEF (Inflasi); $\alpha_0 = \delta\beta_0$; $\alpha_1 = \delta\beta_1$; $\alpha_2 = \delta\beta_2$; $\alpha_3 = \delta\beta_3$; $\alpha_4 = \delta\beta_4$; $\lambda = (1 - \delta)$; dan $v_t = \delta\varepsilon_t$

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

¹Modifikasi dari jurnal Paul, James alfreed Renyan. 2012. *Effect of Fiscal Autonomy and Economis Growth on Local Financial of Performance (a Study on Local Government of Papua Province)*. ISSN 222.1700 Vol. 4 dan Putu Lia Perdana.2013. *Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Bali*.Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika (JINAH) Vol. 2 No. 2 ISSN: 2089-3310, Juni 2013, hal. 715-737.

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan Model Penyesuaian Parsial atau *Partial Adjustment Model* (PAM). Pengujian tersebut dilakukan dengan alat bantu program *Eviews*, dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), hasil pengujian penelitian sebagai berikut:

Tabel Hasil Estimasi Model PAM

Persamaan Jangka Pendek: $\text{LnPAD}_t = 91.67919 + 0.336427\text{LnPDRB}_t^* - 6.638159\text{LnJP}_t^* + 0.197548\text{DEF}_t^* - 0.648780\text{LnPAD}_{t-1}^*$ Prob. t-stat. = (0.0049) (0.1486) (0.0051) (0.4057) (0.0001)			
Persamaan Jangka Panjang: $\text{LnPAD} = 261.03066 + 0.9578811\text{LnPDRB}^* - 18.900288\text{LnJP}^* + 0.5624623\text{DEF}^*$			
$R^2 = 0.989087$; F-stat. = 385.1882; Prob. F-stat. = 0.000000			
Uji Asumsi Klasik			
1. Normalitas Jarque-Bera = 0.923907; Prob. = 0.630052			
2. Heteroskedastisitas Obs*R-squared = 7.482432; Prob. = 0.7588			
3. Autokorelasi Obs*R-squared = 5.153425; Prob. = 0.1609			
4. Spesifikasi Model F-statistik = (2, 15); Prob. = 0.2069			
5. Multikolonieritas VIF LOG(PDRB) = 42.83906 VIF LOG(JP) = 1.224901 VIF DEF = 31.66910 VIF LOG(PAD(-1)) = 26.03922			

Sumber: Data sekunder diolah

Keterangan:

* Signifikan $\alpha = 0.05$

Model yang ada pada tabel di atas adalah model jangka pendek dan jangka panjang, nilai jangka panjang dilakukan dengan cara membagi koefisien regresi dengan nilai koefisien penyesuaian (δ), yang besarnya adalah 0.35122. Hasil penghitungan koefisien penyesuaian tersebut adalah sebagai berikut:

$$\lambda = (1 - \delta)$$

$$0.648780 = (1 - \delta)$$

$$\delta = 1 - 0.648780$$

$$\delta = 0.35122$$

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi ini dapat dipercaya dilakukan pengujian asumsi klasik dan uji statisstik. Uji tersebut dimaksudkan untuk memutuskan apakah taksiran-taksiran terhadap parameter sudah bermakna secara teoritis dan secara nyata secara statistik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal atau tidak, seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan nilai *residual* mengikuti distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Jarque-Bera*. Karena nilai probabilitas $0.630052 > 0.05$, maka dapat disimpulkan model mempunyai distribusi Ut normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Deteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF pada variabel PDRB sebesar 42.83906, dan Inflasi sebesar 31.66910 yang berarti > 10 , maka terdapat masalah multikolonieritas yang serius antar variabel independen dalam model statistik terpilih. Sedangkan nilai VIF pada variabel Jumlah Penduduk adalah sebesar $1.224901 < 10$, maka tidak terdapat masalah multikolonieritas yang serius antar variabel independen dalam model statistik terpilih.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *Uji White*. Karena nilai probabilitas $0.7588 > 0.05$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan *Uji Bruesch-Godfrey*. Karena nilai probabilitas $0.1609 > 0.05$ tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model.

5. Uji Spesifikasi Model

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji spesifikasi model dalam penelitian ini menggunakan uji *Ramsey Reset*. Karena nilai probabilitas 0.2069 maka dapat disimpulkan model yang digunakan linier (spesifikasi model benar).

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0.989087 , hal ini menunjukkan bahwa variabel PDRB, Jumlah Penduduk, dan Inflasi hanya mampu menjelaskan sebesar $98,9\%$ terhadap variabel PAD kabupaten Sragen, sedangkan sisanya $1,1\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

7. Uji Statistik F

Uji ini digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi secara bersama-sama atau simultan antara variabel PDRB, Jumlah Penduduk, dan Inflasi berpengaruh terhadap variabel PAD kabupaten Sragen. Karena nilai probabilitas $0.000000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan model yang dipakai eksis.

E. INTERPRETASI EKONOMI

Interpretasi terhadap masing-masing nilai koefisien regresi variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten Sragen dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto

Berdasarkan hasil regresi, koefisien regresi jangka pendek PDRB sebesar 0.336427 dan koefisien regresi jangka panjang sebesar 0.9578811 tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap PAD kabupaten Sragen dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Artinya, naik atau turunnya pertumbuhan PDRB tidak mempengaruhi PAD kabupaten Sragen.

2. Jumlah Penduduk

Koefisien regresi jangka pendek jumlah penduduk sebesar -6.638159 dengan arah negatif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PAD kabupaten Sragen. Jika jumlah penduduk naik sebesar 1% mengakibatkan turunnya PAD kabupaten Sragen sebesar 6.638159%.

Koefisien regresi jangka panjang sebesar -18.900288 menunjukkan bahwa perubahan jumlah penduduk berpengaruh terhadap PAD kabupaten Sragen yakni kenaikan jumlah penduduk sebesar 1% akan menurunkan PAD kabupaten Sragen sebesar 18.900288%.

3. Inflasi

Pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, koefisien regresi jangka pendek Inflasi sebesar 0.197548 dan 0.5624623 dalam jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD kabupaten Sragen. Artinya, besar kecilnya Inflasi tidak mempengaruhi peningkatan PAD kabupaten Sragen.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis model *Partial Adjustment Model* (PAM) terhadap variabel-variabel yang diteliti diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Produk Domestik Regional Bruto tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD kabupaten Sragen dengan koefisien regresi jangka pendek dan jangka panjang sebesar 0.336427 dan 0.9578811.

2. Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap PAD kabupaten Sragen dengan koefisien regresi jangka pendek dan jangka panjang sebesar -6.638159 dan -18.900288.
3. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD kabupaten Sragen dengan koefisien regresi jangka pendek dan jangka panjang sebesar 0.197548 dan 0.5624623.
4. Berdasarkan uji F, secara bersama-sama variabel Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, dan Inflasi berpengaruh terhadap PAD kabupaten Sragen.
5. Berdasarkan uji statistik, nilai R^2 sebesar 0.989087, hal ini menunjukkan bahwa variabel PDRB, Jumlah Penduduk, dan Inflasi hanya mampu menjelaskan sebesar 98,9% terhadap variabel PAD kabupaten Sragen, sedangkan sisanya 1,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.
6. Berdasarkan pengujian asumsi klasik, model yang digunakan dalam penelitian lolos uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan spesifikasi model tetapi tidak lolos pada uji multikolonieritas.

2. Saran

- a. Produk Domestik Regional Bruto terbukti tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten Sragen sehingga pemerintah daerah kabupaten Sragen perlu berupaya meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto antara lain dengan cara memanfaatkan sumber daya alam yang ada secara optimal agar jumlah produksi meningkat. Dengan meningkatkan jumlah produksi maka pendapatan masyarakat akan naik, dan hal itu akan menaikkan Pendapatan Asli Daerah kabupaten Sragen melalui besarnya pajak yang dibayarkan dan membuka lapangan kerja baru.
- b. Jumlah penduduk terbukti berpengaruh negatif terhadap PAD kabupaten Sragen sehingga pemerintah daerah kabupaten Sragen perlu menekan atau mengurangi

pertumbuhan penduduk agar tidak terjadi ledakan jumlah penduduk misalnya dengan melakukan penyuluhan program Keluarga Berencana (KB).

G. DAFTAR PUSTAKA

Arisandhe, Yugaro May. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pati Tahun 1892-2007*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Atmaja, Arif Eka. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.

Badan Pusat Statistik. *Sragen Dalam Angka*. 1991-2013. Sragen: Badan Pusat Statistik.

Badrudin, Rudy. 2012. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Bugis, Rifai. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Maluku Tahun 1990-2010*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Darise, Nurlan. 2006. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Gorontalo: INDEKS

Defitri, Siska Yulia. 2012. *Optimalisasi Retribusi Daerah dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)*. Jurnal Ilmiah ADVANCE Vol 6 No. 1 September – Februari 2012 ISSN: 1979-2018.

Devas, Nick. 1989. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: UI Press.

Fitriandi, Primandita dkk. 2014. *Kompilasi Undang-Undang Perpajakan Terlengkap*. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit – UNDIP.

Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta. Erlangga

Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. 2010. *Dasar – dasar Ekonometrika (Basic Econometrics)*. Jakarta: Salemba Empat

Halim, Abdul. 2004. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Husain, Walidun. 2013. *The Influence Of Local Taxes and Levies Towards Expenditure Allocation in Kota Gorontalo, Indonesia.* www.arpapress.com/Volumes/Vol15Issue2/IJRRAS_15_2_07.pdf, May 2013.
- Insukindro. 1995. *Ekonomi Uang dan Bank: Teori dan Pengalaman di Indonesia.* Yogyakarta: BPFE
- Irawan dan Suparmoko. 2008. *Ekonomi Pembangunan.* Yogyakarta: BPFE.
- Ismail, Tjip. 2011. *Paradigm Change of Local Tax.* Journal of Administrative Science & Organization, January 2011, Page 33-42 Volume 18, Number 1 ISSN 0854 - 3844, Accredited by DIKTI Kemendiknas RI No : 64a/DIKTI/Kep/2010.
- Khalwaty, Tajul. 2000. *Inflasi dan Solusinya.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Meode Kuantitatif.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- _____. 2012. *Mudah Memahami dan Menganalisis: Indikator Ekonomi.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kurniawan, Panca dan Agus Purwanto. 2006. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di Indonesia.* Malang: Bayumedia Publishing.
- Kusuma, Krisna Arta A dan Putu Wirawati. 2013. *Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan PAD Sekabupaten/Kota di Provinsi Bali.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3 (2013) 574-585 ISSN: 2302 – 8556.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah.* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- _____. 2013. *Perpajakan.* Yogyakarta: ANDI.
- Marselina, Ega. 2013. *Analisis Kontribusi Pajak Parkir dan Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Pemerintah Kota Padang.* Skripsi. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Martins, C. Sá, A and C. Gomes. *Tax Morale, Occupation and Income Level: An Analysis of Portuguese Taxpayers.* Journal of Economics, Business and Management, Vol. 2, No. 2, May 2014.
- Pangesti, Wega. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sragen (1990-2005).* Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

- Paul, James alfreed Renyan. 2012. *Effect of Fiscal Autonomy and Economis Growth on Local Financial of Performance (a Study on Local Government of Papua Province)*. ISSN 222.1700 Vol. 4.
- Prasetyo, Eko. 2011. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Purwaningsih, Esti. 2011. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sragen Tahun 1991-2008*. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Republika Indonesia. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah.
- _____. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Rosidin, Utang. 2010. *Otonomi Daerah dan Desentralisasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sari, Putu Lia Perdana. 2013. *Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (Pad) Provinsi Bali*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika (JINAH) Vol. 2 No. 2 ISSN: 2089-3310, Juni 2013, hal. 715-737.
- Setyawati, Martani. 2010. *Analisis Pengaruh Penerimaan Retrbusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sragen*. Tesis. Surakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret.
- Suparmoko, M. 2003. *Ekonomi Publik: Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: ANDI.
- Susanto, Iwan. 2014. *Analisis Pengaruh PDRB, Jumlah Penduduk, dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Malang Tahun 1998-2012*. Jurnal Ilmiah. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Sutedi, Andrian. 2009. *Implikasi Hukum Atas Sumber Pembiayaan Daerah: Dalam Kerangka Otonomi Daerah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Taluke, Maxwel. 2013. *Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pada PAD di Kabupaten Halmahera Barat*. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 ISSN: 2303 – 1174, September 2013, hal. 385-393.
- Tarigan, Robinson. 2004. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utomo, Yuni Prihadi. 2007. *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*. Surakarta: Muhammadiyah University Press